



**Cengkeh bukan untuk obat**





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	1
Spesifikasi.....	1
1 Ruang lingkup.....	1
2 Diskripsi .....	1
3 Jenis mutu .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Pengemasan.....	2







## Cengkeh bukan untuk obat

### Pendahuluan

Standar cengkeh disusun berdasarkan survey di perkebunan rakyat dan swasta (di daerah Bogor, Sukabumi dan Semarang), pabrik rokok kretek (di Semarang, Malang dan Surabaya) serta wawancara dengan orang-orang yang banyak berkecimpung dalam perdagangan cengkeh. Setelah mempelajari hasil survey tersebut serta standar cengkeh berbagai negara importir (Nederland dan Amerika Serikat) American Spice Trade Association (ASTA) maupun negara eksportir cengkeh (Zanzibar, Malagasi dan India IS:4404 1967), maka disusunlah Standar Cengkeh Indonesia sebagai berikut :

### Spesifikasi

#### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu dan cara pengemasan cengkeh.

#### 2 Diskripsi

Cengkeh adalah bunga yang belum mekar dari tanaman cengkeh *Eugenia caryophyllus* (Sprengel) Bullock et Harrison famili Myrtaceae, yang telah dikeringkan.

#### 3 Jenis mutu

Cengkeh digolongkan dalam tiga jenis mutu, yaitu mutu I, II dan III.

#### 4 Syarat mutu

Karakteristik	Mutu			Cara pengujian
	I	II	III	
Ukuran	Rata	Rata	Tidak rata	Organoleptik
Warna	Coklat kehitam-hitaman mengkilat	Coklat	Coklat	Organoleptik
B a u	Tidak "apek"	Tidak "apek"	Tidak "apek"	Organoleptik
Bahan asing * % (bobot/bobot) maks	0,5	1,0	1,0	SP-SMP-32-1975 ISO/R927-1969 (E)
Gagang cengkeh % (bobot/bobot) maks	1,0	3,0	5,0	SP-SMP-32-1975 ISO/R927-1969 (E)
Cengkeh "inferior** % (bobot/bobot) maks.	2,0	2,0	5,0	SP-SMP-32-1975 ISO/R927-1969 (E)
Cengkeh rusak***	Negatif	Negatif	Negatif	SP-SMP-32-1975 ISO/R927-1969 (E)
Kadar air %	14,0	14,0	14,0	SP-SMP-32-1975



Karakteristik	Mutu			Cara pengujian
	I	II	III	
(bobot/bobot) maks.				ISO/R927-1969 (E) Keterangan besar contohnya 10 gr
Kadar minyak atsiri % (Vol/bobot) kering mutlak min.	20	18	16	SP-SMP-37-1975

Keterangan:

- \* Bahan asing = Semua bahan yang bukan berasal dari bunga cengkeh
- \*\* Cengkeh inferior = cengkeh keriput, patah dan telah terbuahi.
- \*\*\* Cengkeh rusak = cengkeh jamur dan telah di ekstrasi

## 5 Pengambilan contoh

### 5.1 Cara pengambilan contoh

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah karung dengan maksimum 30 karung dari tiap partai barang. Dari masing-masing karung diambil secukupnya sehingga berjumlah 5 kg untuk dicampur merata dan dari campuran tersebut diambil 1 kg untuk ditentukan mutunya.

### 5.2 Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

## 6 Pengemasan

### 6.1 Cara pengemasan

Cengkeh dikemas dalam karung goni baru dua lapis atau dalam peti kayu berlapis tikar baru atau goni baru.

### 6.2 Berat per karung atau peti adalah 50 kg netto.

6.3 Pada bagian luar karung/peti haruslah dicantumkan dengan cat yang tidak luntur dan jelas terbaca hal-hal sebagai berikut:

- Produce of Indonesia
- Nama/Kode Perusahaan/Eksportir
- Nama dan mutu barang
- Nomor karung/peti
- Berat bruto
- Berat netto
- Negara tujuan.







**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)